

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bagian integral dari kurikulum Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang dirancang untuk menghubungkan teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktek nyata di masyarakat. Program PKPM dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam konteks sosial dan kultural masyarakat yang membutuhkan. Dengan demikian, PKPM bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara dunia akademik dan masyarakat, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan masyarakat. Program PKPM di Desa Kedondong bertujuan untuk meningkatkan kualitas UMKM yang ada di Desa Kedondong serta membawa perkembangan pelaporan keuangan menuju era digital. Tujuan tersebut diharapkan dapat dicapai melalui berbagai kegiatan yang telah direncanakan dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Sesuai dengan tema pada kegiatan PKPM IIB Darmajaya 2024 yaitu “Peningkatan Ekonomi Desa Menuju masyarakat yang Unggul dan Tangguh Berbasis Digital”.

Perkembangan zaman yang semakin cepat menimbulkan banyak sekali perubahan dalam bidang komunikasi dimulai dari bentuk komunikasi yang sederhana sampai dengan bentuk komunikasi elektronik. Digitalisasi laporan keuangan telah menjadi langkah krusial dalam transformasi bisnis modern. Dengan beralih dari laporan keuangan manual ke sistem digital, Perusahaan dapat memperoleh berbagai manfaat signifikan yang mempengaruhi efisiensi operasional dan akurasi data. Pertama-tama, digitalisasi meningkatkan efisiensi. Laporan keuangan yang diolah secara digital memungkinkan akses real-time ke data keuangan, yang mempermudah pemantauan dan pengelolaan aset serta kewajiban, sehingga mengurangi waktu yang diperlukan untuk menghasilkan laporan dan meminimalkan potensi kesalahan manusia yang sering terjadi dalam proses manual.

Selain itu, digitalisasi laporan keuangan meningkatkan akurasi data. Sistem otomatis yang memproses dan menyimpan data secara digital mengurangi risiko kesalahan manual yang bisa terjadi dalam entri data atau penghitungan. Akurasi ini sangat penting untuk keputusan strategis yang didasarkan pada laporan keuangan yang tepat. Digitalisasi juga mempermudah kepatuhan terhadap regulasi dan audit. Laporan keuangan digital memudahkan penyimpanan dan pelacakan data sesuai dengan standar akuntansi dan regulasi perpajakan yang berlaku, juga menyederhanakan proses audit dan memastikan transparansi yang lebih besar dalam laporan keuangan.

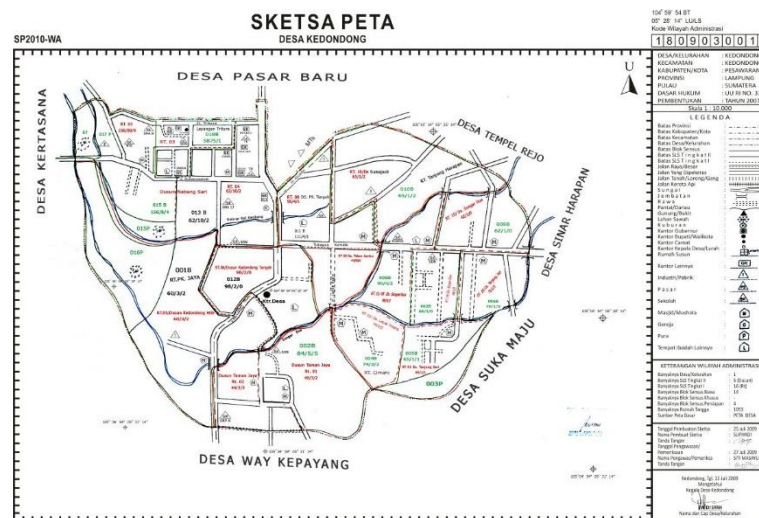
Manfaat lain dari digitalisasi adalah kemampuan untuk melakukan analisis data yang mendalam. Sistem digital memungkinkan pemantauan kinerja keuangan secara real-time dan menghasilkan laporan analitik yang membantu manajer dalam membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan berbasis data. Terakhir, digitalisasi laporan keuangan mendukung integrasi sistem. Data keuangan yang tersimpan secara digital dapat dengan mudah diintegrasikan dengan sistem lain, seperti sistem ERP dan CRM, untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kinerja perusahaan. Secara keseluruhan, digitalisasi laporan keuangan bukan hanya tentang modernisasi, tetapi juga tentang mengoptimalkan proses keuangan untuk efisiensi, akurasi, dan kepatuhan yang lebih baik. Dengan adopsi teknologi digital, perusahaan dapat memperkuat fondasi keuangan mereka dan menghadapi tantangan bisnis dengan lebih siap.

Setelah saya melakukan wawancara dengan salah satu UMKM sabun cuci piring di Desa Kedondong, UMKM Sabun S-21 belum melakukan pencatatan laporan keuangan baik secara manual maupun digital. Akibatnya seringkali terjadi adanya selisih pada modal dan penghasilan. Hal ini menyebabkan transaksi UMKM tersebut tidak efisien dan menghambat kinerja maupun produksi pada UMKM Sabun Cuci Piring S-21.

Berdasarkan permasalahan di atas, Kelompok 49 PKPM IIB Darmajaya berupaya untuk membantu mengatasi permasalahan yang terjadi dengan cara memberikan pelatihan laporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi Akuntansiku. Demikian laporan dibuat dengan mengangkat sebuah judul “Optimalisasi Laporan Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Sabun Cuci Piring S-21 Desa Kedondong”. Dari permasalahan yang ada, Masyarakat khususnya UMKM yang ada di Desa Kedondong dapat terbantu dalam penyusunan laporan keuangan sederhana dengan memanfaatkan teknologi yang ada agar memudahkan saat akan mencatat transaksi penjualan dan pengeluaran.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa Kedondong

Kecamatan Kedondong terbentuk pada tahun 1975 dan sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Lampung Selatan. Pada tahun 2008 wilayah ini menjadi bagian dari Kabupaten Pesawaran. Desa Kedondong sendiri berasal dari transmigran Pulau Jawa yang merupakan tonggak awal perkembangan desa.



Gambar 1 1 Letak Desa Kedondong pada Peta

a. Visi dan Misi

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kepala Desa bahwa Pemerintah Desa merupakan lini terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat, oleh karena itu diperlukan suatu perencanaan yang optimal sesuai dengan Visi dan Misi Desa Kedondong Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran.

- **Visi Desa Kedondong**
Terwujudnya Desa Kedondong yang bersih, transparan, inovatif, berkualitas harmonis, dan berdaya saing tinggi.
- **Misi Desa Kedondong**
 - a. Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan: implementasi sistem pengelolaan sampah dan perbaikan infrastruktur sanitasi.
 - b. Meningkatkan transparansi dan partisipasi: membuka informasi desa secara publik dan menyelenggarakan forum diskusi rutin.
 - c. Mendorong inovasi dan teknologi: menyediakan pelatihan teknologi dan mendukung usaha kreatif lokal.
 - d. Meningkatkan kualitas hidup: membangun infrastruktur dasar dan melaksanakan program kesejahteraan sosial.
 - e. Menciptakan harmoni sosial: menyelenggarakan kegiatan komunitas dan meningkatkan keamanan desa.
 - f. Meningkatkan daya saing ekonomi: mengembangkan dan mempromosikan produk lokal secara infrastruktur ekonomi.

b. Batas-batas wilayah Desa Kedondong

Letak geografis Desa Kedondong terletak diantara :

Sebelah Utara	: Desa Pasar Baru dan Tempel Rejo
Sebelah Selatan	: Desa Kertasana
Sebelah Barat	: Desa Way Kepayang
Sebelah Timur	: Desa Sinar Harapan dan Desa Suka Maju

Mata Pencaharian :

Tabel 1 1 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kedondong

Profesi	Jumlah
PNS/TNI/POLRI	24
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	31
Guru Honorer	36
Bidan/Perawat	25
Karyawan Swasta	248
Pedagang	53
Petani	627
Tukang	45
Montir	12
Buruh	217
Lain-lain	56

Kependudukan :

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	2.442 jiwa
Perempuan	2.320 jiwa
Jumlah Penduduk	4.762 jiwa
Jumlah KK	1.374 KK

Desa Kedondong merupakan salah satu dari 12 Desa di wilayah Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran yang terletak 0.05 Km ke arah Utara dari kota Kecamatan. Desa Kedondong mempunyai luas wilayah seluas ± 1.653 Ha yang terdiri dari tanah darat, persawahan pertanian, perkampungan, bukit dan sungai. Keseharian masyarakat Desa Kedondong adalah bercocok tanam, bertani, buruh tani, berkebun, perikanan, dan berternak serta berdagang. Kegiatan ekonomi desa selama ini masih didominasi oleh sektor pertanian, mengingat wilayah Desa Kedondong 57% merupakan persawahan yang menjadi lahan mata pencaharian masyarakatnya. Namun dari pesatnya pertanian desa belum seutuhnya mengunitkan hasil yang optimal, Hal ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan dan kurangnya dana penunjang untuk

petani. Desa Kedondong merupakan salah satu tempat yang menjadi lokasi kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2024.

I.1.2 Profil UMKM

Nama Pemilik	: Mulya Tonthowi
Nama Usaha	: Sabun Cuci Piring S-21
Alamat Usaha	: Dusun Tanjung Jati Atas, Desa Kedondong, Kec. Kedondong, Kab. Pesawaran
Jenis Usaha	: Mandiri
Jenis Produk	: Sabun
Skala Usaha	: Usaha Mikro
Tahun Berdiri	: Maret, 2020
Produk yang ditawarkan	: Sabun Cuci Piring
Jumlah Tenaga Kerja	: 2 Orang
No. Telp/Hp	: +62 822 8963 5522

I.1.3 Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Ketua	: Alfiroh
Sekretaris	: Riwan Fanani
Tahun Berdiri	: 2016
Nama Bumdes	: Sejahtera Kedondong
Alamat Bumdes	: Jalan Raya Kedondong, Desa Kedondong, Kec. Kedondong, Kab. Pesawaran
Kegiatan Bumdes	: Bumdes Desa Kedondong mengelola berbagai jenis usaha yang relevan dengan kebutuhan dan potensi lokal yaitu : <ol style="list-style-type: none">1. BRI Link Desa Kedondong : menyediakan layanan perbankan yang memudahkan akses keuangan bagi

masyarakat.

2. Budidaya Bibit Ikan : meningkatkan produksi ikan lokal dan mendukung ketahanan pangan masyarakat.
3. Pemancingan Ikan : menawarkan fasilitas pemancingan yang juga berfungsi sebagai tempat rekreasi bagi warga dan pengunjung.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya laporan keuangan bagi pelaku UMKM Desa Kedondong?
2. Bagaimana implementasi penerapan laporan keuangan berbasis digital pada UMKM di Desa Kedondong?

I.3 Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Meningkatkan keamanan dan perlindungan data keuangan dengan sistem keamanan digital.
 - b. Memperkenalkan kepada masyarakat Desa Kedondong khususnya UMKM terkait pentingnya pencatatan laporan keuangan.
 - c. Mempermudah penyimpanan dan pengarsipan dokumen keuangan secara elektronik, mengurangi kebutuhan akan ruang fisik.
 - d. Mengurangi biaya terkait percetakan, pengiriman dan penyimpanan laporan keuangan fisik.
2. Manfaat
 - a. Bagi Desa
Desa Kedondong dapat merasakan *feedback* yang diperoleh dari mahasiswa pada saat Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat

(PKPM) dan terbantunya para UMKM dalam pencatatan laporan keuangan melalui aplikasi Akuntansiku sehingganya setiap transaksi pendapatan maupun pengeluaran tercatat dengan rapi tanpa adanya selisih.

b. Bagi Masyarakat

Memberi inspirasi bagi masyarakat dalam Upaya memanfaatkan potensi usaha yang terdapat di Desa Kedondong. Tidak hanya itu, masyarakat dan aparatur Desa Kedondong khususnya memahami penggunaan teknologi baik pada bidang pemerintahan desa maupun di bidang bisnis.

c. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat secara langsung menerapkan bekal ilmu dan pengetahuan serta dapat menjadi sarana pembelajaran untuk mahasiswa tentang pemanfaatan teknologi. Menjadi bahan untuk mahasiswa dalam mendapatkan pelajaran dan nilai lebih yaitu kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kreatifitas, mengembangkan potensi, serta membina mahasiswa menjadi *Leader, Problem Solver* dan memunculkan ide bisnis baru bagi masyarakat Desa Kedondong. Secara tidak langsung melalui kegiatan PKPM ini mahasiswa dapat menjalin hubungan serta komunikasi yang baik dengan masyarakat yang ada di Desa Kedondong, serta menambah pengetahuan dan wawasan yang jelas mengenai peningkatan UMKM serta pemasaran ataupun lainnya.

d. Bagi IIB Darmajaya

Perguruan tinggi dapat menunjukkan komitmen kampus terhadap pengabdian masyarakat dan kontribusi sosial, serta dapat mengintegrasikan teori dengan praktik lapangan, memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, juga PKPM dapat memperkuat hubungan antara kampus dan masyarakat serta meningkatkan kualitas pengalaman pendidikan mahasiswa.

I.4 Mitra yang Terlibat

Adapun mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan antara lain :

- a. Kepala Desa Kedondong
- b. Sekretaris Desa Kedondong
- c. Aparat Desa Kedondong
- d. Kepala Dusun 1-11 Desa Kedondong
- e. Tokoh Adat Desa Kedondong
- f. Tokoh Agama Desa Kedondong
- g. Karang Taruna Janur Kuning Desa Kedondong
- h. Masyarakat Desa Kedondong
- i. Pemilik UMKM Desa Kedondong
- j. Siswa/i SD Negeri 9 Kedondong
- k. Ibu-ibu PKK Desa Kedondong